

# Tingkat Partisipasi Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar Selama Pembelajaran Di Rumah Pada Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Bayang Pesisir Selatan

Rahmi Indah Jenisa<sup>1</sup>, Serli Marlina<sup>2</sup>

PG-PAUD Universitas Negeri Padang<sup>1</sup>, PG-PAUD Universitas Negeri Padang<sup>2</sup>

Email: [rahmi.jenisa@gmail.com](mailto:rahmi.jenisa@gmail.com)<sup>1</sup>, [serlimarlinafip.unp.ac.id](mailto:serlimarlinafip.unp.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana tingkat partisipasi orang tua dalam membimbing anak belajarselama pembelajaran di rumah pada pandemic Covid-19 di Kecamatan Bayang Pesisir Selatan. Jenis Penelitian ini digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa TK di Kecamatan Bayang Pesisir Selatan yang berjumlah 478 anak tahun ajaran 2020/2021. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 orang tua . cara pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis statistic deskriptif hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata secara keseluruhan tingkat partisipasi orang tua dalam membimbing anak belajar selama pembelajaran di rumah pada pandemic Covid-19 di Kecamatan Bayang Pesisir Selatan sebesar 111,93 (klasifikasi nilai interval 100,4-112 atau 51%) pada kategori sedang.

**Kata Kunci :** Partisipasi Orang Tua, Bimbingan Belajar, Belajar dari Rumah.

**Abstract:** *This study aims to determine the level of parental involvement in guiding children to learn during learn at home during the Covid-19 pandemic in Kecamatan Bayang Pesisir Selatan. The type of research used ini research with quantitative approach with a survey method. The population in this study were the parents of kindergarten students in the Kecamatan Bayang Pesisir Selatan , totaling 478 children for the 2020/2021 school year. Sampling in this study using purposive sampling technique, so that sample in this study amounted to 83 parents. The way of collecting data that researchers use is using a questionnaire. The results showed that overall average level of parental involvement in guiding their children during learning at home during the Covid-19 pandemic in Kecamatan Bayang Pesisir Selatan was 111,93 ( classification interval value 100,4-112 or 51%) in category moderate.*

**Keywords :** *Parental Involvement, Tutoring, Study From Home.*

## PENDAHULUAN

Orang tua adalah seorang yang sangat bertanggung jawab kepada anak dari anak lahir hingga tumbuh. Orang tua mempunyai kewajiban menagsuh anak, merawat, menjaga dan mendidik anak serta menstimulasi anak dan mengemabnagkan kemampuan bakat dan minat pada diria anak. Menurut Anggono (2011) menyatakan kebutuhan dasar anak yaitu kebutuhan mendapatkan perhatian dan cinta dari orang tua dan kebutuhan akan mendapatkan stimulasi dalam proses belajar anak.



Orang tua bertanggung jawab dalam pendidikan anak dimana pendidikan anak yang pertama didapatkan dari keluarga yaitu orang tua. Partisipasi orang tua sangat besar terhadap pendidikan anak usai dini. Menurut Rodhiyah (2013) mendefinisikan partisipasi sebagai kemauan atau ketersediaan seseorang dalam membantu mewujudkan keberhasilan dalam setiap program yang dibuat sesuai pada kemampuan yang ada pada setiap orang tanpa mempertaruhkan urusan atau kepentingan yang ada di diri sendiri. Partisipasi orang tua dalam pendidikan dapat berupa membantu dalam proses pembelajaran di rumah dengan menyediakan fasilitas belajar serta membimbing anak belajar.

Bimbingan belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Menurut Suwanto & Fajri (2018: 42) menjelaskan “bimbingan belajar adalah jenis bimbingan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan agar anak suatu saat dapat mengatasinya sendiri”. Pada saat sekarang ini partisipasi orang tua sangat diperlukan dan membimbing anak belajar karena pada saat ini dunia sedang dilanda wabah penyakit pandemic *Covid-19* (*Coronavirus Disease 2019*) dimana segala kegiatan di Indonesia baik dalam pendidikan terganggu.

Menurut Yuliana (2020: 188) menyatakan *Coronavirus* ini merupakan virus yang berkapsul dan tidak bersemen yang terdiri dari RNA strain tunggal positif, golongan ordo *Niridovirales* dari keluarga *Coronaviridae*. Menurut Wulandari, dkk (2020) menyatakan secara umum beberapa gejala terinfeksi *Covid-19* yaitu gangguan pada pernapasan seperti mengalami demam, batuk, napas sesak dan gejala berat yang menyebabkan gejala radang paru-paru, sindrom pernapasan kronis, gagal ginjal dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Jadi salah satu solusi dari pemerintah menangani pandemi *Covid-19* ini dengan mengadakan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk menghentikan menyebarnya pandemi *Covid-19* yang ada saat ini. Oleh karena itu segala lembaga pendidikan termasuk Taman Kanak-kanak melaksanakan pembelajaran di rumah (*study from home*).

Anak pada usia Taman Kanak-kanak berusia 5-7 tahun memiliki peran penting dalam membentuk pribadi anak serta kecerdasan intelektual. Jadi partisipasi orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah sangat diperlukan. Dari hasil observasi peneliti yang dilakukan di TK Dharma Wanita Kecamatan Bayang bahwa partisipasi orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah sangat kurang. Dilihat dari beberapa anak tugas yang diberikan sekolah kepada anak tidak dikerjakan oleh anak, serta keikutsertaan dalam pembelajaran di rumah sangat rendah. Jika hal ini dibiarkan maka tingkat dan minat belajar anak berkurang dan tentunya mempengaruhi hasil belajar anak pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis ingin meneliti tingkat partisipasi orang tua dalam membimbing anak belajar selama pembelajaran di rumah pada pandemi *Covid-19* di Kecamatan Bayang Pesisir Selatan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan penelitian kuantitatif metode penelitian yang dapat diukur menggunakan instrument penelitian serta menggunakan populasi atau sampel dengan menggunakan analisis statistik dengan tujuan menghasilkan data valid dan reliabel. Metode survei penelitian untuk mendapatkan fakta-fakta dari suatu gejala atau fenomena dengan menggunakan alat penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel yang telah ditentukan.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Bayang selama kurang lebih 1 bulan pada pandemi *Covid-19* tahun ajaran 2020/2021. Populasi penelitian ini orang tua siswa/siswi TK di Kecamatan Bayang Pesisir Selatan yang berjumlah 478 anak tahun ajaran 2020/2021. Sampelnya yaitu 83 orang tua yang memiliki anak usia 5-7 tahun di Kecamatan Bayang.

Instrument yang digunakan yaitu menggunakan instrument penelitian kuesioner atau angket. Pernyataan yang terdapat pada angket terdiri dari pernyataan positif (*favourable*) dan negative (*unfavourable*). Skala pengukuran kuesioner atau angket menggunakan model skala *likert* dengan 5 pilihan pedoman penskoran yang digunakan dalam angket respon orang tua menggunakan skala *likert* yang terdapat pada tabel.1

**Tabel.1 Rubrik penskoran angket respon orang tua**

Kategori	Skor per Butir	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015) mendefinisikan statistik deskriptif yaitu teknik analisis data dengan mendeskripsikan, menjelaskan data yang ada tanpa mengubahnya. Dalam mendeskripsikan tingkat tingkat partisipasi orang tua dengan panjang rentang skor 1-5 dibuat interval skor dengan criteria nilai yang ditentukan caranya yaitu panjang kelas interval: skor maximum-skor minimum/ banyak kelas.

## HASIL PENELITIAN

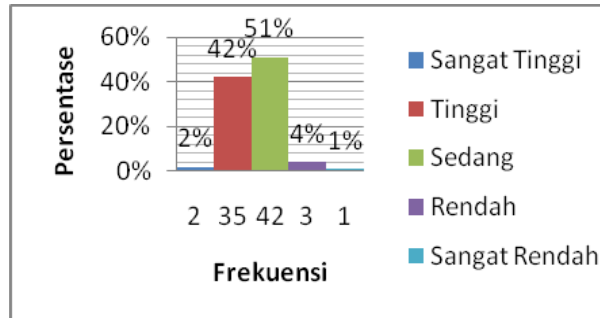
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan sampel 3 orang tua, diperoleh nilai tertinggi sebesar=135, nilai terendah sebesar= 77, nilai rata-rata= 111,93, nilai median = 0,883 dan standar deviasi= 8,047. Berdasarkan data tersebut, bahwa secara keseluruhan diperoleh nilai rata-rata tingkat partisipasi orang tua dalam membimbing anak belajar selama pembelajaran di rumah pada pandemi *Covid-19* di Kecamatan Bayang Pesisir Selatan 111,93 atau pada kategori sedang. Penjelasan distribusi frekuensi data dapat dilihat pada tabel.2

**Tabel.2 Distribusi frekuensi tingkat partisipasi orang tua di Kecamatan Bayang Pesisir Selatan**

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Absolute	Relatif (%)	
1.	124,7-135	2	2,4	Sangat Tinggi
2.	113-124,6	35	42,2	Tinggi

3.	100,4-112	42	50,6	Sedang
4.	88,7-100,3	3	3,6	Sangat Rendah
5.	77-88,6	1	1,2	Rendah
Jumlah		83	100,00	

Berdasarkan tabel.2 dapat disimpulkan bahwa hasil distribusi daa tingkat partisipasi orang tua dalam membimbing anak belajarselama pembelajaran di rumah pada pandemic *Covid-19* di Kecamatan Bayang Pesisir Selatan dari 83 orang tua diperoleh nilai interval 124,7-135 atau kategori sangat tinggi sebanyak 2ornag tua (2%), interval 113-124,6 atau kategori tinggi sebanyak 35 orang tua (42%), interval 100,4-112 atau kategori sedang sebanyak 42 orang tua (51%), interval 88,7-100,3 atau kategori rendah sebanyak 3 orang tua (4%), interval 77-88,6 atau kategori sangat rendah sebanyak 1 orang tua (1%). Penjelasan dapat dilihat pada histogram berikut.



**Gambar.1 Histogram tingkat partisipasi orang tua di Kecamatan Bayang Pesisir Selatan**

## PEMBAHASAN

Peran orang tua sangat penting dalam mendidik anak dan mendukung serta melaksanakan pendidikan yang baik untuk anak. Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan menjadi dasar anak mendapatkan pendidikan terbaik. Pada pandmei *Covid-19* ini segala hal dibatasi untuk mengurangi penyebaran wabah penyakit *Covid-19* termasuk sistem belajar mengajar dimana kebijakan yang diberikan pemerintah belajardi rumah (*study from home* ). Oleh karena itu orang tua bertanggung jawab tetap melaksanakan pembelajaran di rumah dimana orang tua berperan sebagai rekan guru dalam membimbing dan mengajar di rumah.

Partisipasi orang tua selama pembelajaran di rumah menurut Oktiara & Putra (2020: 44) mengatakan “dengan intens menjalin komunikasi, menjadi diri mereka sebagai patner bermain di rumah menjalin komunikasi dengan baik dengan guru sekolah”. Dengan dorongan belajar diberikan orang tua seperti kegiatan membantu pekerjaan rumah, mengatur waktu dan ruang belajar, membantu dalam mengambil keputusan dengan adanya kerja sama orang tua dengan pihak sekolah ini dapat memabntu pihak sekolah dan bermanfaat bagi orang tua, anak dan sekolah. Menurut Islami (2016: 48) menyatakan partisipasi ornag tua yang tinggi dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar, baik belajar bersama kedua orang tuanya atau belajar melalui bimbingan sehingga dapat membangkitkan semangat, anak termotivasi untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar.’

Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh bahwa rata-rata secara keseluruhan tingkat partisipasi orang tua di Kecamatan Bayang Pesisir Selatan sebesar 111,93 atau 51% yaitu pada kategori sedang. Dalam arti lain, apabila tingkat partisipasi orang tua dalam membimbing anak belajar selama pembelajaran di rumah sedang yaitu masih dalam rata-rata tidak tinggi dan tidak rendah atau dapat dikatakan partisipasi orang tua cukup baik hanya perlu memaksimalkan dan melakukan peningkatan lagi jika tinggi tingkat partisipasi orang tua dalam membimbing anak belajar selama pembelajaran di rumah pada pandemi *Covid-19* maka melaksanakan pembelajaran dapat berjalan optimal dan dapat meningkatkan hasil belajar anak serta mengembangkan potensi akademik, intelektual, dan kreativitas anak.

## KESIMPULAN

Meningkatkan partisipasi orang tua dengan membimbing anak belajar, memberikan motivasi kepada anak, memenuhi kebutuhan anak dalam belajar, berkomunikasi dengan anak, melaksanakan pembelajaran di rumah serta bekerjasama dengan sekolah untuk mengoptimalkan pembelajaran di rumah. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi orang tua dalam membimbing anak belajar selama pembelajaran di rumah pada pandemi *Covid-19* di Kecamatan Bayang Pesisir Selatan yaitu pada kategori sedang.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran yaitu sebagai berikut: (1) orang tua diharapkan melaksanakan dan mengoptimalkan peran sebagai orang tua dengan berpartisipasi dalam pendidikan anak dengan mengoptimalkan partisipasi membimbing anak dalam belajar, memenuhi kebutuhan anak baik dalam belajar, memenuhi kebutuhan anak baik dalam pembelajaran dan meningkatkan perkembangan anak. (2) guru diharapkan memberikan inovasi pembelajaran selama belajar di rumah dan berkoordinasi dengan orang tua untuk pembelajaran yang optimal selama belajar dari rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggono, Toha. (2011). *Materi Pokok Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Islami, Laili Nur. (2016). Hubungan Partisipasi Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gugus Harief Rahman Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Skripsi. Tidak diterbitkan. Semarang: UNNES.
- Oktiara, Renti & Purwanto Putra (2020). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(1) : 1-11.
- Rodhiyah. (2013). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Wulandari, Anggun. (2020). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 15(1) : 42-46.
- Yuliana. (2020). Corona Virus Disease (Covid-19). *Wellness And Healthy Magazine*. 2(1) : 187-192.